

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis dan Desain LTA**

Jenis dan desain LTA yang diterapkan pada kasus ini adalah asuhan berkesinambungan selama hamil, bersalin dan nifas dan BBL (Bayi Baru Lahir). Data yang diberikan merupakan data yang bersifat kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah *Case Study* (studi penelaah kasus) adalah cara penelitian suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya suatu kejadian yang berhubungan dengan kasus dan tindakan yang dilakukan.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan pada ibu selama masa kehamilan, bersalin, dan nifas serta bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan range HPL 09 Maret - 11 April 2020. Pada kasus ini didapatkan ibu hamil dengan HPL 02 April 2020.

2. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dimulai dari kala I sampai observasi kala IV, adapun data yang diambil merupakan data dari pasien, keluarga pasien, dan data rekam medis.

3. Asuhan nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga, adapun data yang diambil merupakan data dari pasien, keluarga pasien, buku KIA dan data rekam medis.

4. Asuhan bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan sejak kelahiran bayi sampai kunjungan neonatus ketiga, adapun data yang diambil merupakan data dari keluarga pasien, buku KIA dan data rekam medis.

**C. Tempat dan Waktu Studi Kasus**

1. Tempat Studi kasus

- a. PMB (Praktik Mandiri Bidan) Ummi Latifah Kabupaten Bantul Yogyakarta
- b. Rumah Ny. N Plawonan 06, Desa Argomulyo, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada tanggal 20 Desember 2019 – 28 April 2020.

**D. Objek LTA**

Objek studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan pada Ny. N umur 33 tahun dimulai sejak usia kehamilan ibu 29 minggu sampai keluarga berencana (KB) di PMB Ummi Latifah Kabupaten Bantul Yogyakarta.

**E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat dan Bahan Pengumpulan

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data primer (data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian) adalah format *informed consent*, wawancara langsung dengan subjek penelitian, pemeriksaan fisik: timbangan, tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, metline, dan dopler yang dilakukan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan mengumpulkan data sekunder (data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian) adalah informasi dan pendapat dari keluarga, buku KIA, dan rekam medis di PMB Ummi Latifah Bantul.

## 2. Data Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Menurut Emzir dalam (Masturoh & T., 2018), wawancara merupakan suatu interaksi untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan informan. Ny. N pertama kali dilakukan wawancara pada tanggal 14 Januari 2020 di rumah Ny. N.

### b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mencium maupun mendengar suatu kejadian, aktivitas peristiwa, kondisi ataupun suasana dari suatu objek. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data pada Ny. N melalui ekspresi tubuh dan suasana ibu secara umum (Masturoh & T., 2018).

### c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif dari subjek penelitian. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan pada Ny. N secara *head to toe* (Maritalia, 2017).

### d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mengetahui kondisi ibu dan janin lebih mendalam. Pemeriksaan penunjang bisa dilakukan melalui pemeriksaan darah lengkap, tes lakmus (menggunakan lakmus merah apabila berubah menjadi warna biru, menunjukkan adanya pengeluaran cairan amnion) dan pemeriksaan USG. Pemeriksaan dari studi kasus ini didapatkan dari buku KIA dan data rekam medis yang ada di PMB Ummi Latifah Bantul.

### e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medis ibu, buku KIA, dan data register ibu hamil. Penulis menggunakan catatan medis dengan menggunakan data rekam medis dan buku KIA sebagai acuan

studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini.

## **F. Prosedur LTA**

Prosedur LTA dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan berisikan kegiatan yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian LTA. Peneliti melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan studi kasus di lapangan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk mencari pasien.
- c. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi kasus ke BPM Ummi Latifah Bantul dengan nomer surat 09/II/Bdn/2020.
- d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek penelitian dalam studi kasus ini. Subjek penelitian studi kasus ini adalah Ny. N umur 33 tahun G2P1A0Ah1 dengan risiko tinggi jarak kehamilan terlalu dekat di BPM Ummi Latifah Bantul.
- e. Melakukan informed consent dengan Ny. N pada tanggal 14 Januari 2020.
- f. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada kepala bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g. Melakukan perizinan untuk pengambilan data studi kasus ke PMB Ummi Latifah Bantul dengan surat no B/266/PPPM/I/2020.
- h. Melakukan bimbingan dan konsultasi Laporan Tugas Akhir (LTA) dimulai pada tanggal 23 Januari 2020.
- i. Melakukan ujian proposal LTA pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 13.00 WIB-15.00 WIB dan ujian LTA pada tanggal 25 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB-10.30 WIB.
- j. Melakukan revisi LTA

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya kegiatan pengumpulan data hingga analisis data asuhan kebidanan. Bentuk asuhan pada tahap ini adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, yaitu:

a. Memantau keadaan pasien dengan cara melakukan kunjungan rumah dan menghubungi via handphone dan melakukan rencana pemantauan:

- 1) Melakukan pemantauan pada ibu hamil dengan meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu dapat menghubungi pasien secara langsung. Nomer HP pasien: 0856-4304-xxxx.
- 2) Meminta ibu dan keluarga menghubungi peneliti jika ingin melakukan pemeriksaan atau sewaktu-waktu ibu hamil mengalami keluhan.
- 3) Melakukan kontrak dengan PMB Ummi Latifah untuk menghubungi peneliti jika sewaktu-waktu Ny. N datang ke PMB.

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif

- 1) Melakukan asuhan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 4 kali di mulai dari usia kehamilan 30 minggu 2 hari
  - a) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 23 Januari 2020, pukul 18:45 WIB.
  - b) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny. N pada tanggal 13 Februari 2020, pukul 18:30 WIB
  - c) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 13 Maret 2020, pukul 16:15 WIB
  - d) Kunjungan keempat dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 21 Maret 2020, pukul 18:20 WIB. Memberikan terapi komplementer obat herbal sari buah kurma.

- 2) Melakukan asuhan persalinan normal (APN) atau *Intranatal Care* (INC) pada tanggal 27 Maret 2020. Asuhan komplementer yang diberikan yaitu *massage counterpressure* pada kala I yang berfungsi mengurangi intensitas nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.
- 3) Asuhan nifas atau *Postnatal Care* (PNC) dilakukan sebanyak 3 kali dimulai dari KF1 – KF3 dan memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin
  - a) Kunjungan Nifas pertama (KF1) dilakukan pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 09:00 WIB Postpartum 7 jam di PMB Ummi Latifah
  - b) Kunjungan Nifas kedua (KF2) dilakukan pada tanggal 01 April 2020, pukul 16:00 WIB Postpartum 5 hari di PMB Ummi Latifah
  - c) Kunjungan Nifas ketiga (KF3) dilakukan pada tanggal 28 April 2020, pukul 16:00 WIB Postpartum 32 hari di PMB Ummi Latifah
- 4) Neonatus
  - a) Kunjungan neonatus pertama (KN1) dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 08:30 WIB
  - b) Kunjungan neonatus kedua (KN2) dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 01 April 2020, pukul 16:00 WIB
  - c) Kunjungan neonatus kedua (KN3) dilakukan di PMB Ummi Latifah pada tanggal 07 April 2020, pukul 18:30 WIB

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian berisikan tentang penyusunan laporan studi kasus dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, serta mendokumentasi saran, sampai persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir (LTA).

## **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Dokumentasi kebidanan menggunakan pendekatan SOAP sesuai asuhan kebidanan (Kep Menkes RI No. 938/Menkes/SK/III/2007):

### **1. S ( Data Subyektif )**

Data subyektif adalah data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan keadaan klien. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau observasi ekspresi dan kondisi klien. Ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai ringkasan atau kutipan langsung yang berhubungan langsung dengan diagnosis. Pada klien yang mengalami tuna wicara (bisu), dibagian data di belakang huruf "S" diberi tanda huruf "O" atau "X".

### **2. O ( Data Objektif )**

Data objektif adalah data yang berisi hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik klien, pemeriksaan diagnostik lain (USG, sinar X, CTG, dll) ataupun pemeriksaan laboratorium. Data objektif memberikan bukti gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis klien.

### **3. A (Assesment)**

Berisikan tentang hasil penarikan kesimpulan dari data subyektif dan objektif.

### **4. P (Planning)**

Merupakan pencatatan dari keseluruhan rencana asuhan dan penatalaksanaan yang telah dilakukan secara komperhensif yang menyeluruh termasuk rujukan bila perlu (Enggar et al., 2019).